

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Peranan B. J. Habibie dalam Mengembangkan Riset dan Teknologi di Indonesia (1978-1998)*”. Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah “Bagaimana keterlibatan B. J. Habibie dalam mengembangkan riset dan teknologi Indonesia tahun 1978-1998?” Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk (1) Memperoleh gambaran mengenai kondisi riset dan teknologi Indonesia sebelum Habibie menjabat sebagai Menristek, (2) Mendeskripsikan upaya-upaya dan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Habibie dalam mengembangkan riset dan teknologi Indonesia tahun 1978-1998, (3) Menganalisis tantangan yang dihadapi oleh Habibie dalam mengembangkan riset dan teknologi Indonesia tahun 1978-1998, dan (4) Menyimpulkan hasil yang didapatkan Habibie dari usaha-usahnya dalam mengembangkan Riset dan Teknologi tahun 1978-1998. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode historis yang meliputi empat tahapan yakni pengumpulan sumber-sumber (heuristik) baik lisan maupun tulisan, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Proses pengumpulan sumber dan data penelitian, selain menggunakan studi literatur juga menggunakan teknik wawancara terhadap narasumber yang terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner dengan menggunakan beberapa teori dari ilmu psikologi dan konsep dari ilmu ekonomi. Ilmu psikologi yang digunakan adalah teori motivasi berprestasi sedangkan konsep ilmu ekonomi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu konsep pembangunan nasional. Penulis juga menggunakan konsep teknologi untuk menganalisis beberapa peristiwa yang dibahas dalam skripsi ini. Berdasarkan hasil penelitian, bukan suatu hal yang mudah menjadikan riset dan teknologi Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara maju. Hal tersebut berlaku pula bagi B. J. Habibie yang mendapat tantangan baik dari dalam maupun luar yang menghambat keinginannya tersebut. Pada akhirnya Habibie mampu mewujudkan riset dan teknologi Indonesia yang bersaing dengan negara maju dengan berlandaskan keyakinan dan rasa percaya diri yang kuat. Jabatan menjadi Menristek membuat Habibie lebih leluasa dalam mengembangkan riset dan teknologi di Indonesia. Berbagai upaya dilakukan Habibie untuk mengembangkan riset dan teknologi Indonesia, diantaranya adalah melakukan alih teknologi dalam memproduksi alat transportasi perhubungan. Salah satu hasilnya adalah kemajuan teknologi kedirgantaraan yang mampu memproduksi pesawat jenis N-250. Hasil tersebut membuat Indonesia berusaha untuk memenuhi kebutuhan bagi seluruh negara baik berkembang maupun negara maju dalam bidang kedirgantaraan. Program yang dicanangkan Habibie menjadi berjalan dengan baik berkat adanya dukungan dari berbagai pihak terutama dari Presiden Soeharto. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber literatur dan khazanah kepustakaan mengenai B. J. Habibie dan perkembangan riset teknologi Indonesia bagi para akademisi khususnya dan masyarakat pada umumnya serta memberi ilmu pengetahuan baru bagi yang membacanya.

Abstract

This minithesis titled “The role of B J Habibie in developing research and technology in Indonesia (1978-1998)”. The problem studied in this minithesis is “How B. J Habibie’s involvement in research and technology to develop Indonesia in 1978-1998?”. The goal of this study are (1) obtain an overview the Indonesia condition of research and technology before Habibie served as Minister of Technology, (2) describing the efforts and polices Habibie measures undertaken in developing research and technology in 1978-1998, (3) analyze the challenge faced by Habibie and develop research and technology in 1978-1998, (4) conclude the result obtained Habibie from his efforts in developing research and technology in 1978-1998. This study uses historical method which includes four steps, including the collection the data sources both oral and written (Heuristic), critic, interpretation, and historiography. Source of the data collection process and research, in addition use literature nevertheless use interview technicque related to informant. This study uses an interdisciplinary approach by using psychology theory and economic concept. Psychology used is the theory af achievement motivation, while the economic concept of national development. Writer also use the concept of technology to analyze some of the event discussed in this minithesis. Based on the result, is not an easy thing to make research and technology Indonesia can complete with developed countries. It also prevails to B.J Habibie is being challenged from whin and outside that inhibit his desire. Finaly, Habibie able to relize an Indonesia research and technology that compete with developed countries based on the belief and a strong confident. As the Minister of Technology makes Habibie be flexible in developing research and technology in Indonesia. Some efforts are done by Habibie to develop Indonesia research and technology, which are to transfer technology in producing transportation nexus. One of the result is the advancement of aerospace technology that is able to produce the kind of N-250. The result make Indonesia seeks to meet the need of all countries both developing and developed countries in aerospace. The program that initiated by Habibie work out a closer because of the support from various parties, especially from Mr. President Soeharto. The results of this study are expected to increase resources and treasures of literature about Habibie and Indonesia research and technology for academic in particular and society in general, as well as provide new knowledge for those who read.